

masalah gizi melalui proses berpikir kritis dan terstandar meliputi asesmen gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi, monitoring dan evaluasi gizi.

- | | | |
|----|---|--|
| 9 | standar profesi | Batasan kemampuan minimal yang harus dimiliki/dikuasai untuk dapat melaksanakan pekerjaan dan praktik secara profesional yang diatur oleh organisasi profesi |
| 10 | standar pelayanan profesi | Standar profesi dalam pelayanan |
| 11 | standar prosedur operasional | Merupakan suatu pedoman atau acuan untuk melaksanakan tugas pekerjaan sesuai dengan fungsi |
| 12 | <i>Patient Center Care</i>
(pelayanan berfokus pasien) | pelayanan berfokus pada pasien yakni memberikan perawatan yang menghormati, dan menghargai preferensi, kebutuhan, dan nilai pasien individu, dan memastikan bahwa nilai-nilai pasien memandu semua keputusan klinis |
| 13 | <i>medical nutrition therapy</i>
(terapi gizi medis) | Terapi gizi berbasis diagnosis gizi, terapi, dan pelayanan konseling yang diberikan oleh Dietisien sebagai bagian dari pengelolaan penyakit. |
| 14 | <i>catering care</i> | Di Indonesia disebut layanan catering yaitu penyelenggaraan asuhan makanan diet. |
| 15 | <i>Care plan</i> | Perencanaan intervensi gizi |
| 16 | <i>informed consent</i> | pernyataan pasien atau yang sah mewakilinya yang isinya berupa persetujuan atas rencana tindakan kedokteran yang diajukan oleh dokter setelah menerima informasi yang cukup untuk dapat membuat persetujuan atau penolakan |
| 17 | ASPEN | American Society of Parenteral and Enteral Nutrition |
| 18 | rehabilitatif | Kegiatan pemulihan pasca perawatan klien agar berfungsi normal. |